

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan hal penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Indonesia sudah beberapa kali melakukan pergantian kurikulum untuk mencapai tujuan perbaikan kualitas pendidikan negara. Kurikulum terakhir yang kabarnya sudah tidak asing lagi didengar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Pergantian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ke Kurikulum 2013 terjadi pada tahun ajaran 2013/2014. Sehubungan dengan pergantian kurikulum, maka diterbitkan pula buku cetak tiap mata pelajaran untuk setiap tingkatan jenjang sekolah. Buku merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pembelajaran. Andriaty, *dkk* (2014) mengatakan bahwa buku teks adalah salah satu bahan ajar yang siswa butuhkan dalam memahami ilmu pengetahuan, tanpa terkecuali biologi. Sampai saat ini buku teks masih merupakan sumber informasi utama di dalam proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

Jenis buku yang disajikan dalam Kurikulum 2013 terdiri dari buku guru dan buku siswa yang memiliki peran berbeda. Peran buku guru digunakan sebagai pedoman guru agar mudah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, mudah memberikan intruksi kepada peserta didik, dan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengondisikan peserta didik. Berbeda dengan buku guru, buku siswa digunakan oleh siswa sebagai acuannya dalam melaksanakan pembelajaran yang merupakan panduan dalam melaksanakan perintah atau intruksi yang diberikan oleh guru.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 pasal 2 ayat (1) menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh satuan pendidikan terdiri atas buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran. Pada pasal 3 ayat (5) menyatakan bagian isi buku pada buku teks pelajaran wajib memenuhi aspek isi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek

kegrafikan. Kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan ketetapan Menteri (PP, 2013).

Selain kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan, di dalam buku guru dan buku siswa terdapat komponen evaluasi yang juga sangat penting untuk dilihat kesesuaiannya, dikarenakan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pengagas penilaian autentik yang menilai siswa tidak hanya dari pengetahuan saja, namun juga sikap dan keterampilannya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 Tahun 2015 buku teks pelajaran kelompok peminatan Biologi kelas XII dan buku guru yang sudah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam pembelajaran adalah penerbit Grafindo Media Pratama, Intan Pariwara, Mediatama, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, dan Yrama Widya. Hasil wawancara ke guru biologi SMA Negeri di kota Medan yang berbasis Kurikulum 2013 diperoleh jenis-jenis buku biologi yang digunakan, diantaranya yaitu penerbit Yrama Widya yang dipakai oleh SMA Negeri 1, SMA Negeri 4, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 18 Medan. Penerbit Grafindo dipakai oleh SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 16 Medan. Penerbit Masmedia dipakai oleh SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 5 Medan. Penerbit Quadra yang dipakai oleh SMA Negeri 9 Medan. Hasil wawancara menyatakan bahwa tidak semua SMA Negeri yang disebutkan sebelumnya menggunakan buku guru dan buku siswa. Buku guru dan siswa yang dipakai oleh sekolah berasal dari penerbit Yrama Widya yang digunakan oleh SMA Negeri 4, SMA Negeri 7, dan SMA Negeri 18 Medan.

Sehubungan dengan adanya buku guru dan buku siswa untuk Kurikulum 2013, penelitian ini bertujuan ingin melihat kesesuaian diantara kedua buku tersebut berdasarkan aspek kesesuaian isi, penyajian pembelajaran, dan evaluasi. Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya hanya untuk melihat kelayakan isi pada buku teks siswa dengan menggunakan instrumen secara umum seperti pada penelitian Aryeni (2012), Hartono, *dkk* (2013), dan Yusfiani dan Situmorang (2011). Belum ditemukan penelitian yang bertujuan untuk melihat kesesuaian buku guru dan buku siswa pada mata pelajaran biologi. Topik metabolisme merupakan topik yang memberikan kontribusi sebesar 12,5% terhadap soal UN

selama 4 tahun terakhir. Topik metabolisme memberikan kontribusi terbesar diantara materi yang lainnya untuk materi kelas XII.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan penelitian mengenai analisis kesesuaian buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurikulum 2013 **terdiri atas** buku guru dan buku siswa, termasuk pada mata pelajaran biologi dan belum pernah dibandingkan.
2. Hasil wawancara menyatakan tidak semua sekolah yang menggunakan Kurikulum 2013 menggunakan buku guru untuk mata pelajaran biologi.
3. Belum pernah dilakukan pengujian kesesuaian pembelajaran di dalam buku guru dan buku siswa pada mata pelajaran biologi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian lebih terarah dan memberikan gambaran yang jelas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Buku guru dan buku siswa yang dianalisis adalah pada mata pelajaran biologi kelas XII di SMA Negeri se-kota Medan yang menerapkan Kurikulum 2013.
2. Analisis dilakukan hanya pada aspek isi, penyajian pembelajaran, dan evaluasi.
3. Topik metabolisme.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kesesuaian isi buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017?

2. Bagaimana tingkat kesesuaian penyajian pembelajaran buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian evaluasi buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian isi buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian penyajian pembelajaran buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017.
3. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian evaluasi buku guru dan buku siswa mata pelajaran biologi kelas XII pada topik metabolisme T.P 2016/2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memilih buku guru yang sesuai dengan buku siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi penulis buku untuk membuat buku guru dan buku siswa dengan tingkat kesesuaian yang baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) untuk lebih meningkatkan penilaian terhadap buku teks pelajaran satuan pendidikan.

### **1.7 Definisi Operasional**

Definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Analisis kesesuaian merupakan penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi, penyajian pembelajaran, dan evaluasi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam hal ini adalah buku teks mata pelajaran Biologi Kelas XI Kurikulum 2013 pada materi metabolisme.
2. Buku guru adalah buku pedoman guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, memberikan intruksi kepada peserta didik, dan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengondisikan peserta didik.

Buku siswa adalah buku yang digunakan siswa sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.